

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Insektisida Dengan *Fiponil* dan *Klorantraniliprol* Untuk Hama Ulat Grayak dan Belalang Pada Tanaman Jagung Di PT. BASF, Rizqi Khoirul Anam, NIM A42181333, Tahun 2022, Program Studi produksi Teknologi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Jumiatun, SP, M.Si.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di perusahaan, industri, instansi maupun bisnis lainnya yang dilaksanakan dengan pertimbangan serta dapat memberikan ilmu baru bagi mahasiswa. PKL ini dilaksanakan pada bulan 06 September 2021 – 06 Januari 2022 di PT. BASF (Badische Anilin- und Soda Fabrik) yang bertempat di Jubung Kabupaten Jember dengan menggunakan metode praktik dilapangan, wawancara dan studi pustaka. Salah satu dari permasalahan yang ada pada tanaman jagung adalah hama ulat grayak *Spodoptera Frugiperda* dan belalang *Caelifera*. Serangan hama ulat pada tanaman jagung menyerang didalam titik tumbuh permukaan daun dengan memakan pucuk daun tersebut, serta memakan daun muda dengan adanya lubang pada saat daun menggulung. Saat terbentuk pupa pada awal fase generatif dapat menyerang di bagian dalam tongkol jagung sehingga biji jagung menjadi rusak. Serangan hama belalang pada tanaman jagung menyerang dibagian luar permukaan daun yang masih muda sampai menyerang dibagian luar permukaan daun yang tua, apabila terjadi serangan hama yang sangat tinggi akan memakan habis tulang daun tanaman jagung. Dengan menggunakan pestisida yang berbahan aktif fipronil 50g/l cara kerja sistemik berdaya racun kontak dan lambung digunakan untuk mengendalikan hama ulat pada fase vegetatif sampai fase generative dan belalang pada fase vegetatif sampai fase generatif daun pada tanaman jagung. Dengan menggunakan pestisida yang berbahan aktif Klorantraniliprol 50 g/l cara kerja sistemik berdaya racun kontak dan lambung digunakan untuk mengendalikan hama ulat fase vegetatif pada tanaman jagung. Budidaya tanaman jagung dapat disimpulkan bahwa analisa usaha yang mempunyai keuntungan dengan total hasil produksi yang ada yang menggunakan R/C ratio hasil yang didapat $1,66 > 0$ lebih dari satu Sedangkan B/C ratio hasil yang didapat $0,66 > 0$

lebih dari nol dengan hasil tersebut menyimpulkan bahwa usaha dalam budidaya tanaman jagung (*Zea mays*) layak dalam usaha.